

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu langkah penting dalam menciptakan layanan yang profesional dan berlandaskan standar etika Islam adalah penerapan budaya kerja Islami di BCA Syariah KCP Kediri. Transparansi karyawan dalam mengungkapkan informasi barang dan jasa tanpa menyembunyikan potensi bahaya merupakan cerminan nilai *shiddiq*, atau kejujuran. Akuntabilitas dan dedikasi karyawan dalam menjaga kepercayaan klien dalam hal kerahasiaan data dan penyelesaian tugas menunjukkan pentingnya amanah, atau dapat dipercaya. Karyawan yang memiliki pemahaman mendalam tentang produk perbankan Islam mampu menawarkan solusi yang tepat dan memenuhi kebutuhan nasabah, sehingga menunjukkan pentingnya *fathanah* (kompetensi). Sementara itu, kemampuan menyampaikan informasi dengan sopan, mudah didekati, dan mudah dipahami merupakan perwujudan nilai *tabligh* (komunikatif). Dengan menerapkan budaya kerja Islami ini, memberikan layanan menjadi lebih dari sekadar cara untuk menyelesaikan tugas; hal ini juga melambangkan nilai-nilai islam, yang meningkatkan loyalitas dan kepercayaan nasabah.
2. Keberlanjutan budaya kerja islami dalam mewujudkan layanan profesional di BCA Syariah KCP Kediri diwujudkan melalui proses pembiasaan, pemantauan, dan pelatihan berkelanjutan. Karyawan tidak hanya menerapkan nilai-nilai Islam dalam bekerja, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan profesional yang rutin, kegiatan spiritual seperti kajian Islam dan ibadah berjamaah, serta evaluasi kinerja yang mengutamakan kemahiran teknis dan kemurnian moral merupakan beberapa cara manajemen mendukung tujuan ini. Karena budaya islami ini telah lama ada, profesionalisme insan BCA Syariah dievaluasi berdasarkan

disiplin, akuntabilitas, dan kepatuhan mereka pada prinsip-prinsip Islam di samping kemampuan layanan mereka. Dengan demikian, penerapan budaya kerja Islami yang berkelanjutan dapat membantu menjaga mutu layanan, meningkatkan citra lembaga, dan menaikkan daya saing BCA Syariah KCP Kediri di sektor perbankan syariah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga BCA Syariah KCP Kediri

Karyawan di cabang BCA Syariah Kediri didorong untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam seperti *shiddiq* (kehormatan), *amanah* (kepercayaan), *fathanah* (kesetiaan), dan *tabligh* (disiplin) dalam seluruh aspek pekerjaan mereka. Nilai-nilai ini tidak hanya harus diperlakukan di tempat kerja, tetapi juga sebagai pedoman moral pribadi ketika berinteraksi dengan nasabah. Hal ini memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi persyaratan profesional, tetapi juga memberikan keberkahan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar dapat membandingkan hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih lengkap, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu kantor cabang pembantu saja tetapi juga pada kantor cabang BCA Syariah lainnya atau lembaga perbankan syariah lainnya.

Lmpiran 1
Dokumentasi Penelitian











Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama:
2. Jabatan/Posisi:
3. Instansi/Organisasi:

B. PERTANYAAN UMUM

1. Apa pendapat anda tentang Budaya Kerja yang islami dan mengenai profesionalisme kerja?
Jawab:
2. Menurut anda, apa faktor utama yang mempengaruhi profesionalisme kerja karyawan di BCA Syariah Kediri?
Jawab:
3. Bagaimana pandangan anda tentang peran Pimpinan dengan peraturan yang di tetapkan dalam meningkatkan profesionalisme karyawan agar sesuai dengan budaya kerja islami di BCA Syariah KCP Kediri
Jawab:

C. IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA ISLAMI DALAM MEMBENTUK PROFESIONALISME KARYAWAN

1. Bagaimana bentuk implementasi budaya kerja islami dalam pembentukan profesional kerja karyawan di BCA Syariah KCP Kediri?
Jawab:
2. Apakah menurut anda, penerapan budaya kerja islami yang sudah di tetapkan oleh perusahaan sudah efektif dalam pembentukan profesionalisme kerja? Jika belum, apa yang menjadi kendalanya? dan jika sudah efektif, apa yang menjadikan nilai menonjol?
Jawab:

3. Apakah ada upaya khusus dari pimpinan untuk meningkatkan efektifitas peningkatan profesionalisme kerja yang tidak melanggar aturan syariah pada BCA Syariah KCP Kediri?

Jawab:

D. PERTANYAAN TEORITIS

1. Bagaimana sikap kejujuran di terapkan dalam bekerja di BCA Syariah KCP Kediri?

Jawab:

2. Bagaimana budaya kerja BCA Syariah dalam membangun sistem kerja yang dapat dipercaya atau amanah?

Jawab:

3. Bagaimana budaya kerja BCA Syariah Kediri dalam meningkatkan kompetensi teknis yang bisa mencerminkan nilai fathanah bagi karyawan?

Jawab:

4. Bagaimana budaya kerja BCA Syariah KCP Kediri dalam mewujudkan cara kerja islami yang bisa menjadi tauladan yang baik atau tabligh?

Jawab:

5. Bagaimana cara BCA Syariah KCP Kediri dalam mewujudkan integritas spiritual sebagai profesional kerja sesuai syariah?

6. Jawab:

7. Bagaimana cara BCA Syariah KCP Kediri dalam mewujudkan Kompetensi teknis yang profesional melalui budaya kerja islami?

Jawab?

8. Bagaimana cara BCA Syariah KCP Kediri dalam membentuk orientasi pelayanan dengan penerapan budaya kerja islami?

Jawab?

9. Bagaimana cara BCA Syariah KCP Kediri membangun akhlak mulia atau akhlakul karimah karyawan melalui budaya kerja islami yang di terapkan?

E. LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN

1. Apa saja Langkah preventif dan inovasi yang telah dilakukan BCA Syariah KCP Kediri dalam terus meningkatkan profesional kerja karyawan dan tentunya terap mematuhi peraturan syariah?

Jawab:

2. Apakah terdapat program edukasi profesionalisme kerja islami dan cara mengantisipasi terjadinya wan prestasi kinerja yang tidak sesuai peraturan yang ditetapkan oleh BCA Syariah Kediri? jika ada, bagaimana pelaksanaannya?

Jawab:

3. Apakah ada treatment khusus agar mendorong konsistensi penerapan budaya kerja islami di BCA Syariah KCP Kediri dalam membentuk profesionalisme karyawan? jika ada, bagaimana pelaksanaannya?

Jawab:

F. PENUTUP

1. Apakah ada saran atau masukan lain untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan pencegahan terhadap terjadinya penyelewengan atau wan prestasi ketidak taatan terhadap profesional kerja sesuai ajaran islam?

Jawab:

2. Apakah ada hal lain yang ingin anda tambahkan terkait topik ini?

Jawab:

Lampiran 3

Daftar Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap **Elsa Dania Agustin**, lahir pada tanggal 26 Agustus 2003. Penulis beralamat di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Dariyanto dan Ibu Marta Churnia Wanti.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2009, SD Negeri Tarokan 1 lulus pada tahun 2017, SMP Negeri 2 Tarokan lulus pada tahun 2018, SMA Islam Ngoro lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.